

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara menyeluruh melalui studi kasus Continuity of Care pada Ny. C, seorang ibu berusia 24 tahun, yang mencakup masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir, dapat disimpulkan bahwa Continuity of Care memiliki peran yang sangat penting dalam mendeteksi komplikasi sejak dini serta mengurangi faktor risiko yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan bayi.

5.1.1 Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. C dimulai pada usia kehamilan 34 minggu 4 hari dan berlangsung hingga 37 minggu 6 hari. Pada pemeriksaan ANC pertama dan kedua, ibu tidak mengalami keluhan, namun KIE tetap diberikan mengenai perubahan fisik ibu hamil trimester III, mengingat ini adalah kehamilan pertama. KIE lainnya adalah mengenai tanda bahaya kehamilan dan cara menghitung gerakan janin. Pada pertemuan kedua, ibu masih dapat mengingat dengan baik materi yang telah diberikan sebelumnya. KIE yang diberikan pada pertemuan kedua mencakup kesiapan persalinan, termasuk persiapan barang logistik, berkas, dan P4K, serta meminta ibu untuk mengedukasi keluarga, terutama suami, tentang tanda bahaya kehamilan. Pada pertemuan ketiga, ibu mengeluh merasa gerah dan panas. KIE diberikan sesuai dengan keluhan yang muncul, termasuk penyebab keluhan tersebut serta tips untuk menguranginya. Selain itu, KIE mengenai tanda persalinan juga diberikan untuk memastikan kesiapan ibu menghadapi persalinan. Ibu merasa siap dan menginginkan persalinan normal karena ketakutan terhadap operasi. Asuhan diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku.

5.1.2 Asuhan Persalinan

Dalam asuhan persalinan, bidan memberikan dukungan komplementer dengan menggunakan birth ball. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 15.20 WIB dengan pembukaan serviks 4 cm, dan mencapai pembukaan lengkap pada pukul 17.50 WIB. Ny. C menunjukkan sikap kooperatif dan tetap tenang sepanjang proses persalinan, meskipun mulai merasa gelisah menjelang pembukaan lengkap. Ia dapat mengikuti instruksi dengan baik, sehingga proses kala I berjalan lancar dan cepat, selesai dalam waktu 20 menit.

5.1.3 Asuhan Masa Nifas

Asuhan masa nifas dilakukan dengan 4 kali kunjungan. Pada kunjungan pertama, Ny. C mengeluh produksi ASI yang sedikit. Pada kunjungan kedua, ibu mengeluh kurang tidur. Pada kunjungan ketiga dan keempat, tidak ditemukan masalah atau komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik, dan ibu sangat kooperatif. Asuhan komplementer yang diberikan termasuk pijat oksitosin untuk memperlancar ASI, serta KIE tentang pola istirahat dan perawatan luka perineum. Setelah dilakukan pemijatan, keluhan Ny. C dapat teratasi dengan baik.

5.1.4 Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. C dilakukan secara menyeluruh dan mengikuti standar pelayanan yang berlaku. Bayi lahir pada tanggal 07 Mei 2025 pukul 18.10 WIB secara spontan dalam kondisi normal, langsung menangis dengan suara keras, tonus otot baik, dan tubuhnya terlihat kemerahan. Nilai Apgar bayi tercatat 8/9. Setelah kelahiran, proses Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dilakukan. Bayi perempuan ini memiliki berat badan 3005 gram, panjang 49 cm, lingkar kepala 31 cm, lingkar dada 32 cm, dan lingkar perut 34 cm. Pemeriksaan fisik pada bayi menunjukkan tidak ada kelainan yang ditemukan.

Kunjungan dilakukan pada 6 jam pertama setelah kelahiran, kemudian pada hari ke-7 dan ke-14. Pada kunjungan ke-14, bayi diberikan asuhan tambahan berupa pijat bayi. Setelah pemijatan, bayi tidur lebih nyenyak dan tidak rewel. Sepanjang periode perawatan, bayi dalam kondisi sehat tanpa adanya masalah, penyulit, atau komplikasi. Semua tindakan asuhan dilakukan sesuai dengan pedoman pelayanan kesehatan yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Institusi

Diharapkan institusi dapat menambah referensi mengenai asuhan komplementer dan herbal medis untuk memberikan pelayanan yang lebih lengkap dalam asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

5.2.2 Bagi Tempat Praktek/TPMB

Diharapkan agar tempat praktek dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan yang komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, serta terus menjaga penerapan asuhan komplementer.

5.2.3 Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga dapat memperluas wawasan serta pengetahuan mereka mengenai proses kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat mengaplikasikan asuhan komplementer yang telah diberikan dengan baik.

5.2.4 Bagi Penulis

Penulis diharapkan untuk terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan yang komprehensif dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas,

dan bayi baru lahir. Selain itu, penulis juga diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani kasus kebidanan secara lebih terampil dan tepat, serta mempertahankan penerapan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.

